

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM merupakan salah satu solusi dan upaya untuk mengatasi pengangguran, melawan kemiskinan, kesempatan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Di Indonesia masih terdapat sejumlah industri kecil menengah yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah khususnya industri mebel. Pemerintah seharusnya dapat membimbing dan membantu para pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan usaha agar berkembang luas. Sebagai salah satu bagian perekonomian UMKM meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Oleh karena itu pelaku usaha UMKM harus memiliki kreativitas dan inovasi yang unggul agar tercapainya keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha biasanya memiliki beberapa faktor penyebab bagaimana usaha tersebut dapat berkembang. Bagaimana pelaku usaha tersebut mengimplementasikan strategi dan mental kewirausahaannya terhadap keberlangsungan usahanya sendiri. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Dan didukung juga keberhasilan usaha Menurut D Utari (2021), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

Dalam menjalankan suatu usaha di butuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari

itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Menurut Syahrudin S (2017 : 83) Jiwa kewirausahaan adalah serangkaian sikap dan perilaku, yang senantiasa mampu melihat peluang usaha dan berani mewujudkannya dengan risiko yang telah diperhitungkan, mengelolanya secara kreatif dan inovatif, menjalin kerjasama dengan pelaku subsistem agribisnis lainnya guna meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan. Hal ini diperkuat juga menurut Suryana (2011), Jiwa kewirausahaan adalah sikap atau perilaku orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif dengan memiliki ciri-ciri tertentu.

Lokasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, maka lokasi dapat menjadi pertimbangan untuk kelancaran usaha. Menurut N Ekasari (2018), Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Hal ini diperkuat juga menurut Imelda Yuliana (2016:3) merupakan Salah satu kunci menuju sukses merupakan lokasi. Keputusan ini sangat bergantung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah perusahaan itu berada.

Tabel 1.1
Data Penjualan 30 Pengusaha Mebel Himpunan Pasundan Cimahi Periode 2018-2022

No	Nama Produk	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kitchen Set	19653	24332	11820	13327	14891
2.	Lemari Bawah tangga	894	426	97	850	868
3.	Back drop tv	1090	854	122	638	564
4.	Lemari untuk laundry	513	108	57	122	82
5.	Meja kantor	1150	2547	934	2806	1049
6.	Lemari pakaian	2492	4503	1532	4478	829
7.	Meja Belajar	374	1922	1453	890	1360
8.	Meja Kantor	1453	2307	1367	2536	1736
9.	Vanity mirror	982	1132	667	1096	472
10.	walk in closet	6513	5122	1119	5763	1230
11.	pintu rumah (tip-on)	1340	365	217	300	192
12.	Flip tv cabinet	130	16	10	23	17
13.	Rak	651	132	55	143	250
TOTAL		37235	43766	19450	32972	23540

Sumber : Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan kota cimahi terjadi penurunan tingkat penjualan furniture yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Ditahun 2020 Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemic yang menyebabkan prekonomian lemah dan membuat daya beli masyarakat kurang dan terdapat beberapa barang yang belum dilunasi akan tetapi pada 2021 sudah mulai terlihat peningkatan Kembali.

Dalam penelitian kali ini penulis mengadakan penyebaran kuesioner awal dan wawancara kepada 16 responden untuk survey awal tentang Pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha mebel Pasundan Cimahi. Dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Survey Awal Lokasi Usaha

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Akses	Tempat usaha mudah dijangkau oleh kendaraan	5	31,25%	11	68,75%
2	Visibilitas	Tempat usaha dapat dilihat dari berbagai arah dengan jelas	7	43,75%	9	56,25%
3	Lalu Lintas	Sering terjadinya kemacetan di area tempat usaha	8	50%	8	50%
4	Tempat Parkir	Tempat parkir usaha sesuai dengan kapasitas	9	56,25%	7	43,75%
5	Lingkungan	Kebersihan tempat usaha menjadi prioritas	12	75%	4	25%

Sumber: Data diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.2 diatas dapat kita lihat bahwa yang menjadi fenomena dari variabel lokasi usaha adalah indikator akses dengan pernyataan “Tempat usaha mudah dijangkau oleh kendaraan” dengan persentase 31,25% yang menjawab ya dan persentase 68,75% yang menjawab tidak. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak tempat usaha mebel yang tidak mudah dijangkau dikarenakan masih ada beberapa tempat usaha mebel yang berada di daerah terpencil. Kemudian berdasarkan pernyataan “Tempat usaha dapat dilihat dari berbagai arah dengan jelas” dengan persentase 43,75% yang menjawab ya dan persentase 56,25% yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak tempat usaha mebel yang tidak terlihat dari berbagai sudut pandang mata normal dengan jelas karena masih banyak terdapat tempat usaha mebel yang terpencil sehingga seseorang tidak dapat melihat jelas lokasi tempat usaha.

Kemudian survey awal pada variabel jiwa kewirausahaan sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3
Survey Awal Jiwa Kewirausahaan

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Percaya Diri	Saya selalu percaya diri dalam berwirausaha	6	37,5%	10	62,5%
2	Berorientasi Tugas dan Hasil	Saya selalu mementingkan tugas dan hasil	16	100%	0	0%
3	Keberanian Mengambil Risiko	Saya selalu bertanggung jawab atas pilihan saya	14	87,5%	2	12,5%
4	Kepemimpinan	Saya memiliki sifat kepemimpinan	11	68,75%	5	31,25%
5	Berorientasi Kemasa Depan	Saya memiliki prespektif pandangan ke masa depan	5	31,25%	11	68,75%

Sumber : Data diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.3 diatas dapat kita lihat bahwa yang menjadi fenomena variabel jiwa kewirausahaan adalah indikator percaya diri dengan pernyataan “Saya selalu percaya diri dalam berwirausaha” dengan persentase 37,5% yang menjawab ya dan 62,5% yang menjawab tidak. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang tidak percaya diri dalam menjalankan usahanya karena masih ada beberapa pelaku usaha yang menjalankan usahanya karena peninggalan orang tuanya. Kemudian berdasarkan pernyataan “ Saya memiliki prespektif pandangan ke masa depan” dengan persentase 31,25% yang menjawab ya dan persentase 68,75% yang menjawab tidak. Hal ini

menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang tidak memiliki prespektif ke masa depan karena masih banyak pelaku usaha yang belum mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang. Kemudian survey awal pada variabel keberhasilan usaha sebagaimana dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 1.4
Survey Awal Keberhasilan Usaha

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Laba	Perusahaan selalu mencapai target pendapatan	8	50%	8	50%
2	Produktivitas	Kegiatan produksi sudah besar dengan modal kecil dan memaksimalkan hasil	7	43,75%	9	56,25%
3	Efisiensi	Saya selalu memaksimalkan hasil	16	100%	0	0%
4	Kompetensi	Saya memiliki pengetahuan dalam berinovasi sudah cukup	5	31,25%	11	68,75%
5	Etika Usaha	Saya selalu membangun hubungan dengan sesama pengusaha	10	62,5%	6	37,5%
6.	Daya saing	Saya dapat bertahan ditengah banyaknya persaingan	9	56,25%	7	43,75%%
7.	Terbangunnya Citra Baik	Saya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh konsumen	16	100%	0	0%

Sumber: Data diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.4 diatas dapat kita lihat bahwa yang menjadi fenomena variabel keberhasilan usaha adalah indikator produktivitas

dengan pernyataan “Kegiatan produksi sudah besar dengan modal kecil” dengan persentase 43,75% yang menjawab ya dan persentase 56,25% yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang kekurangan dalam kegiatan produksi produk usahanya karena keterbatasan modal. Kemudian berdasarkan indikator kompetensi dengan pernyataan “Saya memiliki pengetahuan dalam berinovasi sudah cukup” dengan persentase 31,25% yang menjawab ya dan persentase 68,75% yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan masih banyak pelaku usaha yang kekurangan pengetahuan dan melakukan inovasi karena masih ada beberapa pelaku usaha yang kekurangan informasi perihal inovasi.

Setelah melihat fenomena-fenomena tersebut, penulis mengambil model penelitian secara simultan terhadap keberhasilan usaha, maka penulis akan melakukan penelitian ulang terhadap model penelitian ini. Berdasarkan pemikiran diatas penulis tertarik untuk membuat usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi.”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan survey dan wawancara awal kepada Anggota Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi, diketahui masalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Lokasi Usaha penulis mengindikasikan bahwa tempat usaha mebel anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi yang tidak mudah dijangkau aksesnya dan tempat usaha tidak dapat dilihat dari berbagai arah dengan jelas .

2. Pada variabel jiwa kewirausahaan penulis mengindikasikan masih banyak anggota Himpunan pengusaha mebel pasunda Cimahi yang tidak percaya diri dalam berwirausaha dan tidak memiliki perspektif pandangan ke masa depan.

3. Pada variabel keberhasilan Usaha penulis mengindikasikan masih banyak anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi yang kekurangan melakukan kegiatan produksi dan kurangnya pengetahuan dalam berinovasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh lokasi usaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha pada Anggota Himpunan pengusaha mebel Pasundan Cimahi
2. Bagaimana Lokasi Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi
3. Bagaimana Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi
4. Seberapa besarnya Pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi secara simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang berkaitan dengan lokasi usaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha Pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi
2. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Secara Parsial Pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi
3. Untuk mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Secara Parsial Pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan pengusaha mebel di Cimahi secara Simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan sasaran dalam memilih lokasi usaha. Serta berguna untuk memperbaiki jiwa kewirausahaan pada Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan yang positif seperti tercapainya keunggulan bersaing.

b. Pihak Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai lokasi usaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

c. Lain-lain

Selain itu dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perusahaan-perusahaan lain yang mengalami permasalahan yang sama.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

a. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen yang sudah ada untuk diharapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan semua pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai masalah yang berkaitan dengan Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan

terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan pengusaha mebel pasundan Cimahi

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Mebel Cimahi sebagai perilaku yang nyata dengan menerapkan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis bertempat di kantor Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi No.111, Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut

